

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III Imam Hambali MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, peserta didik akan dituntut untuk aktif bergerak mencari pasangan melalui kartu yang sesuai dengan pertanyaan atau jawaban dalam kartu tersebut dalam pembelajaran yang berlangsung dan tidak hanya duduk mendengarkan saja sehingga peserta didik akan dapat memahami materi secara lebih mendalam. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* peserta didik dapat meraih keberhasilan dalam belajar, selain itu peserta didik akan merasakan suasana kegembiraan selama proses pembelajaran, kerja sama antar peserta didik akan terwujud dengan dinamis, dan memunculkan rasa gotong royong yang merata di seluruh peserta didik satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan bekerjasama secara penuh dalam suasana belajar kelompok yang menyenangkan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 18 dan 19 Nopember 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 23 dan 24 Nopember 2016.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari hasil analisis tes awal (*pre test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil

belajar mereka dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya pokok bahasan beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Hasil dari penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar Melalui Model Penerapan Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

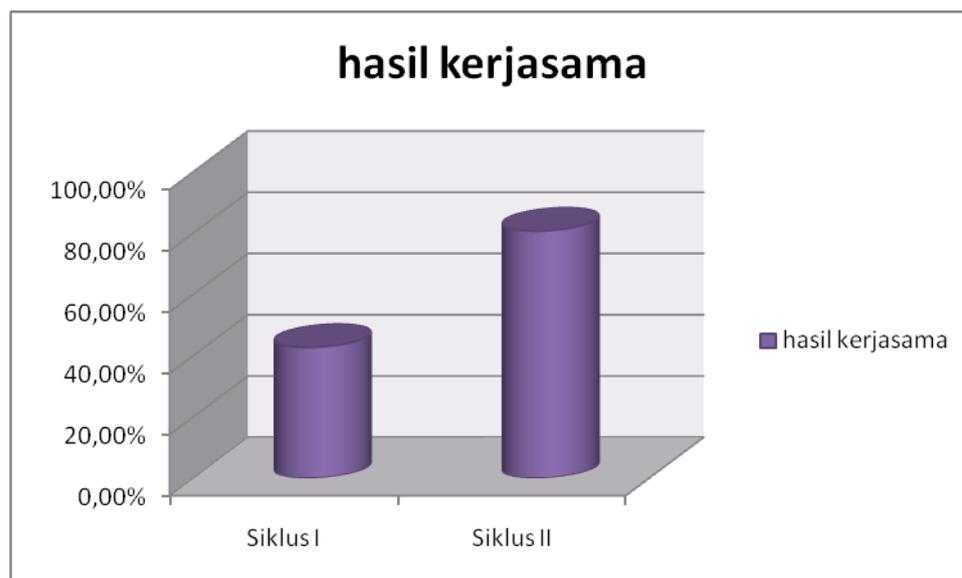
Melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas III Imam Hambali kemampuan bekerja sama dengan kelompok untuk memacu peserta didik mau untuk belajar lebih aktif, memotivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kesemuanya itu kan membangun kemampuan kerja sama seperti komunikasi, interaksi, rencana kerja sama, berbagi ide, pengambilan keputusan.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, peserta didik banyak yang mengalami perubahan, terutama tentang pemahaman dan pengetahuan mereka. Pemahaman dan pengetahuan ini dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dalam menyelesaikan persoalan. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini sangat efektif diterapkan dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi pokok beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kerjasama antara peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari hasil siklus I seluruh skornya adalah 32 dengan skor maksimal 75 dan presentase nilai rata-rata 42,66%, hasil dari kegiatan peserta didik pada siklus I ini berarti menunjukkan masih kurangnya tingkat keberhasilan pembelajaran. Sedangkan pada siklus II tingkat keberhasilan kerjasama peserta didik mengalami peningkatan seluruh skornya adalah 60,5

dengan skor maksimal 75 dan presentase nilai rata-ratanya adalah 80,66% hal ini menunjukkan bahwa dalam kategori Baik. Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5.1 Hasil Observasi Kerjasama Siklus I dan Siklus II



Kesimpulan dari hasil pengamatan kerjasama peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar ternyata dapat meningkat.

2. Kemampuan Keaktifan Peserta Didik Kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar Melalui Model Penerapan Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Keaktifan merupakan tingkat kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara aktif, kreatif, dan tanggap. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ini dinilai peneliti masih sangat kurang, dimana masih terlihat banyak peserta didik yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru. Kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.

Masalah inilah yang membuat peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan kemampuan keaktifan peserta didik kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar. Observasi kerjasama peserta didik pada siklus I dan siklus II telah mengalami perubahan, presentase keaktifan peserta didik pada siklus I dengan nilai skor seluruhnya adalah 60,5 dengan skor maksimal 75 dan presentase nilai rata-rata adalah 80,66%. Hasil presentase ini menunjukkan bahwa kemampuan keaktifan peserta didik adalah baik. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan pada siklus II sehingga keaktifan peserta didik dapat meningkat, yaitu jumlah skor seluruhnya adalah 62, skor maksimalnya 75, dan presentase nilai rata-rata adalah 82,66%. Hasil presentase ini menunjukkan bahwa kemampuan keaktifan peserta didik termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Peningkatan kemampuan keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel rekapitulasi obsevasi peserta didik pada siklus I dan siklus II seperti dibawah ini:

Tabel 5.1

Rekapitulasi Obsevasi Peserta Didik Siklus I dan II

Keterangan	Kemampuan keaktifan	
	Siklus I	Siklus II
	2	3
Jumlah skor yang didapat	60,5	62
Skor maksimal	75	75
Taraf keberhasilan	80,66%	82,66%
Kriteria taraf keberhasilan	Baik	Sangat Baik

Grafik 5.2 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I dan II

Kesimpulan dari hasil pengamatan keaktifan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar ternyata dapat meningkat.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar Melalui Model Penerapan Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Hasil belajar Aqidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi beriman kepada

Malaikat-Malaikat Allah Swt. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil nilai pre test peserta didik yang awalnya kurang memuaskan dengan rata-rata 36,66 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 75.

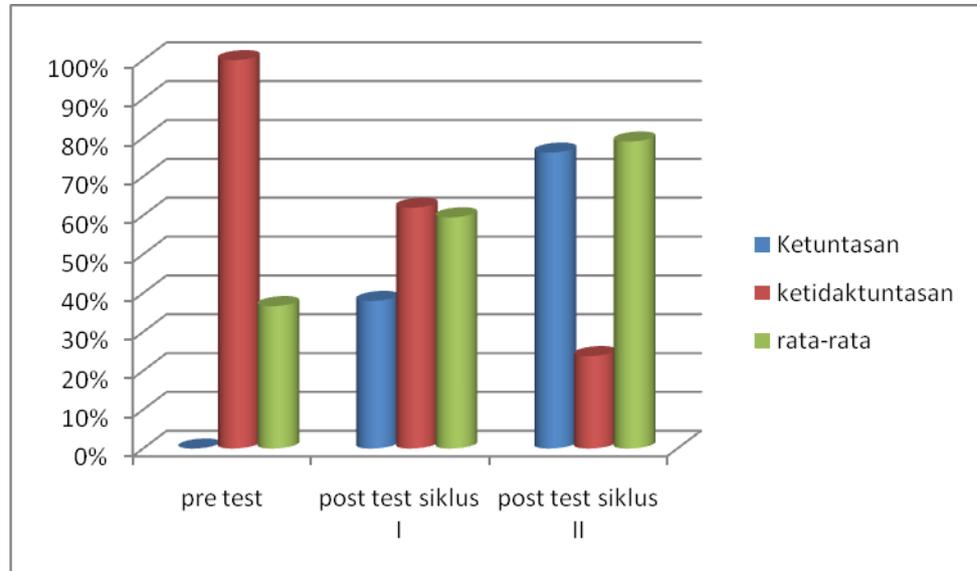
Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah peneliti menerapkan post test siklus I dengan penggunaan model kooperatif tipe make a match. Pada siklus I pemahaman peserta didik tentang materi beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt. ini semakin meningkat. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada *post test* siklus I adalah 59,52 kemudian peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan *post test* siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 79,04.

Peningkatan perbandingan arekapitulasi nilai observasi peneliti pada *pre test*, *post test* siklus I , dan *post test* siklus II.

Tabel 5.3
Rekapitulasi Nilai Peserta Didik *pre test*, *post test* siklus I , dan *post test* siklus II

No	Nama	L/P	Nilai Pre Test	Nilai Post Test I	Nilai Post Test II
1	2	3	4	5	6
1	AH	L	20	50	70
2	AR	L	20	60	100
3	AA	P	30	60	70
4	AZ	L	50	70	80
5	BR	P	40	70	90
6	BA	L	30	70	60
7	DF	P	30	70	100
8	FN	L	20	70	50
9	KN	P	40	80	90
10	LR	L	40	90	90
11	LO	P	50	80	80
12	MAA	L	60	40	90
13	MZN	L	60	50	50
14	NM	P	60	40	100
15	NF	P	40	40	80
16	PA	L	20	60	80
17	RE	L	40	60	100
18	SH	P	30	60	60
19	VO	P	30	50	50
20	WD	L	40	40	80
21	WN	P	20	40	90
Jumlah peserta didik seluruhnya			21	21	21
Jumlah peserta didik yang tuntas			0	8	16
Jumlah peserta didik tidak tuntas			21	13	5
Jumlah skor yang diperoleh			770	1250	1660
Rata-rata nilai kelas			36,66	59,52	79,04
Presentase ketuntasan			0%	38%	76,19%
Presentase ketidaktuntasan			100%	62%	23,80%

Grafik 5.3 Perbandingan Hasil Belajar Pre test, Post Test siklus I, dan Post Test siklus II

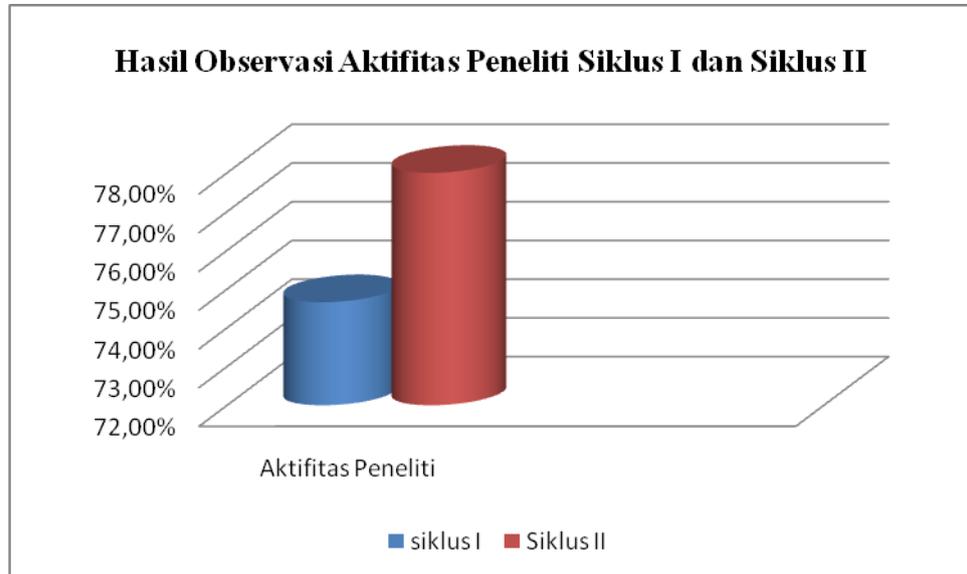


Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan, selain hasil belajar peneliti juga didampingi oleh observer yang bertugas untuk merekam, mengamati tingkah laku peneliti ketika menerapkan model pembelajaran. Hasil observasi aktifitas peneliti dapat dilihat pada presentase aktivitas peneliti berikut:

Tabel 5.4
Hasil Observasi Aktifitas Peneliti siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	2	3	4
Kegiatan Peneliti	74,66%	78%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Cukup	Baik	Meningkat

Grafik 5.4 Perbandingan Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus I dan Siklus II



Kesimpulan dari hasil pengamatan keaktifan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas III MI Negeri Sumberjati Kademangan Blitar ternyata dapat meningkat.